

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini, perfilman, series atau lainnya menjadi pemikat untuk banyak orang sebagai sarana hiburan. Film merupakan suatu bentuk hiburan yang menarik perhatian berbagai kalangan termasuk anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orangtua [1]. Dalam suatu pembuatan film, pastinya ada seorang produser dibaliknya. Produser film adalah orang yang memprakarsai, mengoordinasi, mengawasi, dan mengelola segala aspek manajemen dan administratif pada produksi sebuah film. Salah satu tugas produser film adalah mengelola sisi bisnis dari proses produksi. Sering sekali terjadi kerugian dalam pembuatan film dikarenakan banyak aspek, salah satunya adalah sedikitnya penonton. Melalui hal ini, produser haruslah mengetahui genre film apa yang paling diminati para penikmat film agar tidak terjadinya kerugian pada pembuatan film. Genre film adalah bentuk, kategori atau klasifikasi tertentu dari beberapa film yang memiliki kesamaan bentuk, latar, tema, suasana dan lainnya [2]. Genre film memainkan peran penting dalam strategi pemasaran dan distribusi. Produser dan distributor film dapat menggunakan genre sebagai alat untuk mengidentifikasi target audiens dan merancang pemasaran yang tepat.

Internet Movie Database (IMDb) adalah database online didedikasikan untuk semua jenis informasi tentang berbagai konten film seperti film, TV dan acara streaming online, serial, dan lain-lain [3]. IMDb telah menjadi referensi utama bagi penikmat film dalam memilih film yang akan ditonton. Pada IMDb menyediakan informasi yang luas tentang film, masih sulit untuk memprediksi genre film yang diminati oleh penonton. Genre film sangat penting untuk memudahkan seseorang dalam mencari referensi dan menambah wawasan tentang film. Selain itu, genre juga berfungsi sebagai sarana antisipasi dari penonton terhadap film yang akan ditonton. Berdasarkan banyaknya penonton peminat film pada suatu genre dapat membantu para produser untuk mengetahui genre film yang paling banyak disukai para penonton.

Pada penelitian sebelumnya mengenai prediksi suatu genre telah banyak dilakukan seperti memprediksi genre berdasarkan alur, memprediksi genre berdasarkan aktor dan lain sebagainya.

Prediksi atau peramalan adalah suatu usaha untuk meramalkan keadaan di masa mendatang melalui suatu pengujian berdasarkan keadaan di masa lalu. Ramalan yang dibuat selalu diupayakan agar dapat meminimalkan suatu pengaruh dari ketidakpastian tersebut dengan kata lain peramalan bertujuan untuk mendapatkan perkiraan yang bisa meminimalkan kesalahan meramal. Prediksi merupakan awal dari proses pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang yang digunakan untuk tujuan memilih berapa persediaan yang diperlukan [4].

Prediksi atau peramalan adalah kombinasi keterampilan dan pengetahuan ilmiah yang digunakan untuk meramalkan peristiwa yang akan terjadi di masa depan [5]. Fungsi dari peramalan adalah penunjang dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang baik didasarkan atas pertimbangan terhadap sesuatu yang terjadi pada saat keputusan itu diambil. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam peramalan adalah long short-term memory (LSTM) [6]. Long Short-Term Memory (LSTM) merupakan algoritma Deep Learning yang populer untuk melakukan prediksi dan klasifikasi yang berkorelasi dengan waktu. Penggunaan metode algoritma ini dapat menyimpan data informasi dalam jangka waktu yang panjang, selain itu juga dapat digunakan untuk mengolah, meramalkan, dan mengklasifikasikan informasi berdasarkan deret waktu [7]. LSTM dapat mempertimbangkan hubungan waktu dan merujuk pada penelitian terdahulu dan menghasilkan penurunan yang signifikan rata-rata kesalahan prediksi dalam model yang lain [8]. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengusulkan penelitian tentang penerapan algoritma Long Short-Term Memory (LSTM) untuk memprediksi genre film yang akan dibuat untuk beberapa tahun mendatang pada platform IMDb. Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Prediksi Genre Film Pada Internet Movie Database Indonesia Menggunakan Metode Long Short-Term Memory”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menganalisa data untuk memprediksi genre film di Internet Movie Database (IMDb) Indonesia dalam beberapa tahun ke depan menggunakan metode

Long Short Term Memory.

2. Seberapa akurat penggunaan metode Long Short Term Memory dalam memprediksi genre film yang akan keluar.
3. Mengetahui manfaat dari model prediksi genre film pada IMDb Indonesia menggunakan metode LSTM untuk pengguna IMDb di Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan menjadi lebih spesifik sesuai rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka batasan masalah yang ditentukan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Long Short Term Memory untuk mendapatkan hasil akurasi prediksi genre film pada Internet Movie Database (IMDb) Indonesia.
2. Penelitian ini menggunakan dataset yang bersumber dari Kaggle.com
3. Data yang digunakan dari tahun 2010 hingga tahun 2022.

Dengan batasan masalah di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model prediksi genre film pada IMDb Indonesia menggunakan metode LSTM.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian memprediksi genre ini adalah untuk mendapatkan wawasan pasar yang lebih dalam sehingga produser film dapat memperoleh wawasan tentang preferensi dan minat penonton. Mereka dapat mempelajari pola dan tren dalam industri film, memahami preferensi genre yang sedang naik daun, dan menggunakan informasi ini untuk mengembangkan proyek-proyek yang lebih relevan dan menarik bagi penonton.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian prediksi genre film ini diharapkan dapat membantu perencanaan produksi yang efisien dan membantu produser. Dengan mengetahui genre film, produser dapat memilih lokasi, pemeran, tim kreatif, dan sumber daya produksi yang sesuai dengan genre tersebut. Hal ini membantu mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan mengurangi pemborosan, sehingga meningkatkan efisiensi dan mengontrol biaya produksi.